

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Ini Keberadaan kue tradisional saat ini sudah mulai terkalahkan oleh kuliner modern, para generasi muda pun menjadi kurang mengetahui eksistensi kue tradisional, khususnya kue khas Bugis Makassar. Sedangkan kue khas Bugis Makassar sangat penting untuk dilestarikan dan dikenalkan oleh para generasi muda, sementara belum adanya media pengenalan khusus untuk memperkenalkan kue khas Bugis Makassar. Oleh karena itu, pemilihan media pengenalan kue khas Bugis Makassar menggunakan animasi karena menurut beberapa observasi, literatur dan dokumentasi, animasi dapat meningkatkan rasa ketertarikan untuk mencoba dan mempelajarinya, serta tahan lama.

#### **5.2 Saran**

Selama proses pengumpulan data dan wawancara, penulis semakin paham kondisi kue tradisional, khususnya kue khas Bugis Makassar. Kue tradisional tidak hanya mengenai rasa tetapi mempunyai sejarah yang merupakan sebuah budaya yang hendaklah kita lestarikan keberadaanya. Penulis belajar banyak mengenai menggunakan aplikasi Paintool SAI, Adobe After Effect, dan Adobe premiere pro. Penulis juga merasa masih banyak yang harus dipelajari dalam perancangan ini dan akan dijadikan pelajaran untuk di masa mendatang.

Bagi di masa mendatang, animasi kue khas Bugis Makassar yang sudah dibuat mampu dilanjutkan beserta animasi lainnya dengan cerita yang lebih lengkap agar dapat tercapai dan maksimal untuk mengenalkan dan melestarikan kue khas Bugis Makassar kepada target audiens.